

## BAB 4

## METOLOGI PENELITIAN

## 4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasi experimental* dengan desain *non randomized control group pretest-posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *education flash card* terhadap penurunan ketakutan pada anak usia prasekolah 3-6 tahun saat menjalani hospitalisasi di RS. Dr. Soepraoen Malang. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimental yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

Tabel 4.1 Rancangan penelitian

Subjek penelitian	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelompok perlakuan	01	X	02
Kelompok kontrol	01	-	02

Keterangan :

01 : Pengukuran tingkat ketakutan sebelum intervensi

02 : Pengukuran tingkat ketakutan setelah intervensi

X : Intervensi bermain dengan terapi *Education FlashCard*

- : Intervensi standar dari rumah sakit

## 4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien anak prasekolah (3-6 tahun) yang masuk kerumah sakit di ruang anak RS. Dr. Soepraoen Malang yang mendapatkan tindakan medis. Rata-rata jumlah populasi anak yang mengalami hospitalisasi pada satu tahun terakhir tiap bulannya berjumlah 25 anak.

### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah anak yang dirawat di ruang anak RS. Dr. Soepraoen Malang yang mendapatkan tindakan medis dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### a. Kriteria Inklusi

1. Orang tua yang bersedia menandatangani *informed consent*.
2. Anak yang menjalani rawat inap dihari ke 2
3. Anak dalam kondisi sadar
4. Anak mengikuti permainan dari awal hingga akhir

#### b. Kriteria eksklusi

1. Anak yang dirawat di ruang observasi
2. Anak dengan berkebutuhan khusus

Untuk menentukan besaran sampel minimal dalam setiap kelompok, dapat digunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002, dalam Istiqomah, 2014):

$$P(n-1) \geq 15$$

$$2(n-1) \geq 15$$

$$2n-2 \geq 15$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 8,5$$

$$n = 9$$

Keterangan :

P : Perlakuan

n : Jumlah sampel

15 : Nilai deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh penelitian tiap kelompoknya berjumlah minimal 9 responden. Pada peneliti ini peneliti menentukan jumlah responden sebanyak 10 untuk responden kelompok kontrol dan 10 responden untuk kelompok perlakuan, jadi total responden dalam penelitian ini sebanyak 20 responden.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* , yaitu mengambil sampel yang ada di populasi sesuai dengan keinginan peneliti.

#### 4.3 Variabel Penelitian

##### 4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah terapi *education flashcard*

##### 4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dari penelitian ini adalah ketakutan.

#### 4.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2016 di ruang anak Nusa Indah RS. dr. Soepraoen Malang.

#### 4.5 Alat dan Bahan / Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada tinjauan pustaka. Lembar kuesioner ketakutan terdiri dari 17 item pertanyaan yang mana diberikan skor 4 = jika selalu, skor 3= jika sering, skor 2= jika kadang-kadang, skor 1= jika tidak pernah. Kemudian skor ketakutan dikategorikan menjadi 3 yaitu ketakutan ringan= 17-34, ketakutan sedang= 35-51, ketakutan berat= 52- 68. Kemudian kuesioner tersebut akan dilakukan validitas dan reliabilitas.

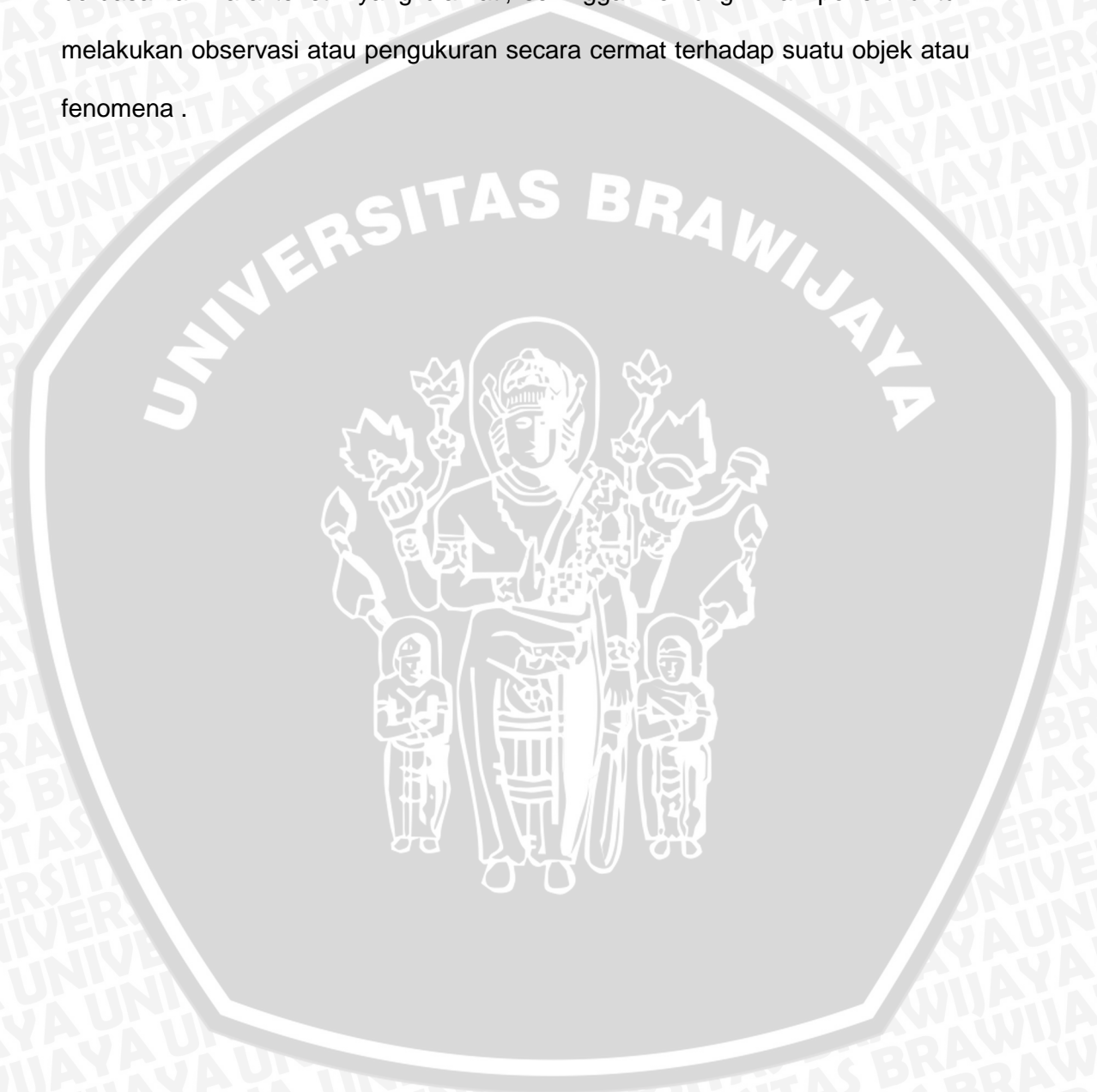
Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu bergambar *education flashcard*. Kartu bergambar *education flashcard* ini terdiri dari 14 kartu yang mana untuk kartu yang menggambarkan peralatan medis berjumlah 6 buah kartu, untuk profesi berjumlah 2 kartu, dan lain-lain berjumlah 6 kartu.



Gambar 4.1 Kartu *Flashcard*

#### 4.6 Definisi Oprasional

Definisi orasional adalah mendefinisikan variabel secara opasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena .



Tabel 4.2 Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel bebas : Terapi bermain <i>education flash card</i>	Merupakan alat permainan yang terbuat dari kartu yang diberikan oleh peneliti selama 25 menit . Dalam permainan ini akan dijelaskan maksud dari gambar .	Permainan ini dilakukan selama 2 hari dalam 1 hari 1 kali permainan selama 25 menit pada jam 10.00-12.00 WIB. Permainan ini memiliki Standar Oprasional Pelaksanaan (SOP) <i>education flash card</i>	-	-	-
2	Variabel terikat : ketakutan pada anak usia prasekolah	Ketakutan adalah respon perilaku anak yang diperlihatkan selama hospitalisasi seperti menangis, menjerit keras, berontak, gangguan tidur, tidak nafsu makan dan tidak kooperatif	Respon Perilaku : - Menangis - Menjerit keras - Berontak - Gangguan tidur - Tidak nafsu makan - Tidak kooperatif - Menyerang orang lain	Observasi dan lembar kuesioner yang diisi oleh keluarga pasien	Interval	Skor yang diambil untuk ketakutan anak yaitu : 1. Ketakutan ringan= 17-34 2. Ketakutan sedang= 35-51 3. Ketakutan berat= 52-68

#### 4.7 Prosedur penelitian Dan pengambilan data

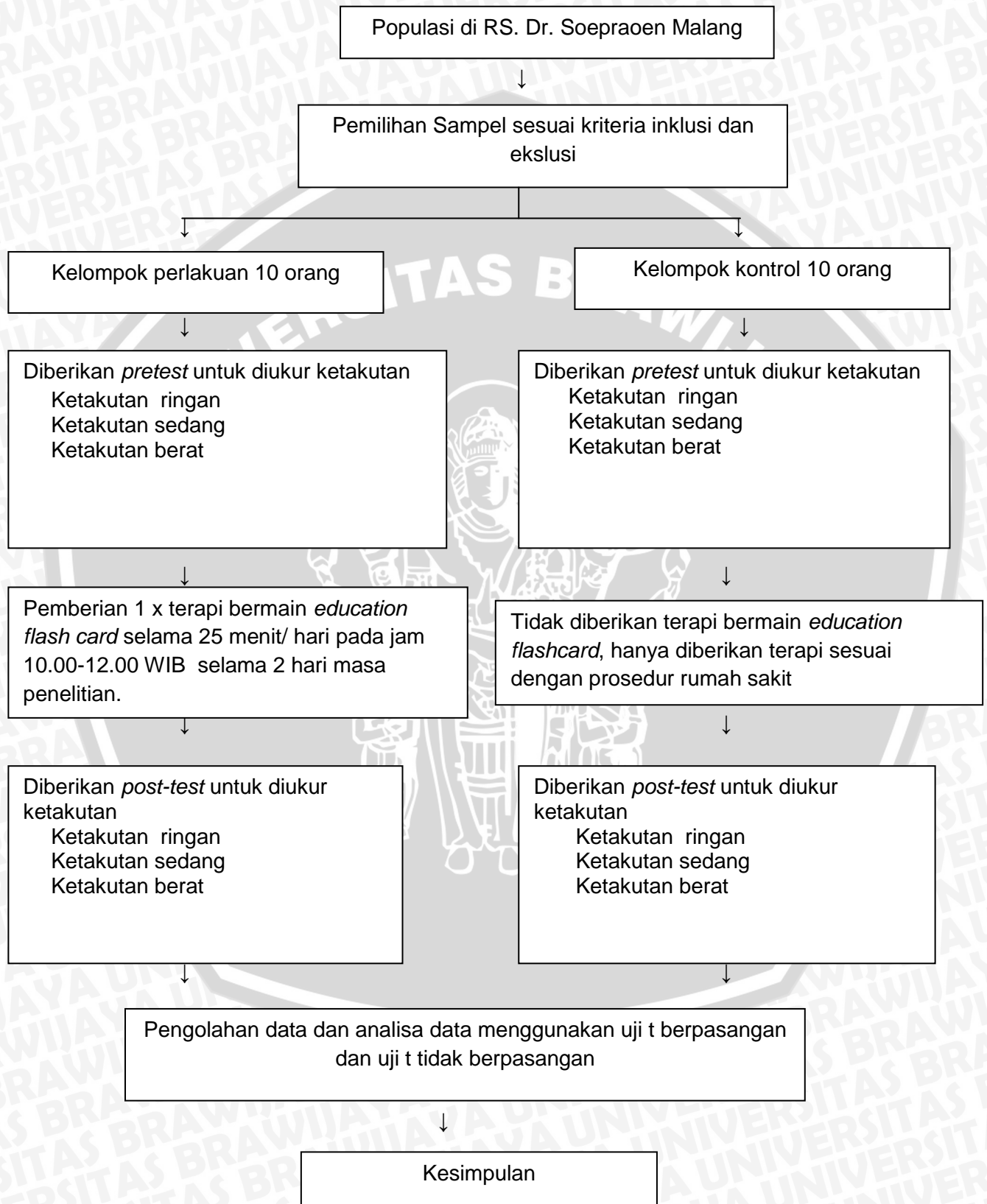
- a. Pertama peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu
- b. Kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian ke tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
- d. Setelah mendapat surat keterangan laik etik dari komisi etik, peneliti siap melakukan penelitian
- e. Peneliti mengajukan surat ijin permohonan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada RS. dr. Soepraoen Malang
- f. Setelah mendapatkan persetujuan dari RS. dr. Soepraoen Malang, penelitian mulai mempersiapkan untuk melakukan pengumpulan data
- g. Dalam melakukan pengumpulan data, pengukuran ketakutan anak yang diukur menggunakan kuesioner.
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian peneliti membagi responden menjadi dua kelompok (kontrol dan perlakuan)
- i. Peneliti menemui perawat di ruang anak RS. dr. Soepraoen Malang untuk melakukan kerjasama dan menghubungkan peneliti kepada anak prasekolah dan orang tua yang mendampingi.
- j. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian kepada orang tua responden.
- k. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada orang tua dari anak prasekolah melalui lembar *informed consent*.



- l. Jika orang tua responden menyetujui dengan dibuktikan tandatangan pada lembar *informed consent*, peneliti akan memulai penelitian. Jika orang tua responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak orang tua responden
- m. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *pretest* kepada orang tua responden pada kelompok perlakuan dan kontrol
- n. Peneliti menjelaskan prosedur permainan *Education Flash Card* kepada orang tua responden pada kelompok perlakuan .
- o. Peneliti melakukan permainan *Education Falshcard* selama 2 hari yang dilakukan setiap pukul 10.00 WIB selama 25 menit pada kelompok perlakuan (hari pertama permainan menyanyi sambil menyusun urutan kartu dan tebak gambar, hari ke dua permainan kotak penyembuhan dan permainan tebak siapa dia ) dan anak mengikuti permainan.
- p. Peneliti melakukan *postest* pada hari kedua setelah anak mendapatkan terapi medis dari tenaga kesehatan pada pukul 16.00 WIB pada kelompok kontrol dan perlakuan .
- q. Setelah dilakukan *postest* pada kelompok kontrol peneliti melakukan penjelasan prosedur permainan dan melakukan permainan *Education Falshcard*
- r. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil dari penelitian



#### 4.8 Alur Kerja



## 4.9 Validitas dan Reliabilitas

### 4.9.1 Validitas

Validitas dilakukan pada kuesioner ketakutan yang mana menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas menggunakan 7 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Untuk melihat hasil valid atau tidaknya instrumen dapat dibandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Instrumen valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid jika  $r < r$  tabel, dengan nilai  $r$  tabel  $0,05 = 0,754$ . Nilai uji *Pearson Corelation* pada kuesioner atau alat ukur pada penelitian ini adalah 0.765-0.985 untuk 17 soal, sehingga dapat disimpulkan alat ukur dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur ketakutan anak prasekolah selama hospitalisasi.

### 4.9.2 Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha*. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hasil adalah nilai  $\alpha$  dimana nilai  $r$   $\alpha > r$  hasil maka pertanyaan tersebut reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliabel atau handal. Nilai reliabilitas dalam penelitian ini adalah  $0.982 > 0.6$ , atau dapat disimpulkan bahwa kuesioner bersifat reliabel.

## 4.10 Analisa Data

### 4.10.1 Preanalisa

#### a. Pengkoreksian (*editing*)

Pengkoreksian data dilakukan setelah data dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis dan

meragukan. Tujuan dari pengkoreksian adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang ada pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada hal ini peneliti mengkoreksi data yang telah diperoleh dari hasil pengukuran pada masing-masing responden penelitian.

**b. Pengkodean (*Koding*)**

Memberikan kode jawaban dari suatu kuesioner yang selanjutnya akan diproses (diolah) baik melalui "*coding sheet*" atau dimasukkan ke dalam kartu code, maupun dengan alat elektronik (komputer).

**c. Penilaian (*scoring*)**

Pengukuran ketakutan pada anak usia prasekolah menggunakan kuesioner dengan kriteria :

- Ketakutan ringan= 17-34
- Ketakutan sedang= 35-51
- Ketakutan berat= 52-68

**d. *Tabulasi***

Tabulasi adalah membuat tabel yang berisikan data yang telah dikode sesuai dengan analisa yang di butuhkan. Setelah data dari tingkat ketakutan terkumpul maka dibuat kelompok dalam tabel.

**e. Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk, yang mana uji *shapiro-wilk* digunakan untuk jumlah responden dibawah 50. Nilai yang didapatkan pada uji normalitas yaitu nilai p value 0,917 yang mana p value > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data sebelum dan sesudah perlakuan adalah normal, dengan tingkat kepercayaan 95%. Distribusi data pada penelitian ini normal sehingga dapat menggunakan uji *T-test*



untuk mengukur perubahan antara pre test dan post test pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (uji t berpasangan) dan untuk mengukur perbedaan skor penurunan ketakutan anak pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (uji t tidak berpasangan). Uji statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

#### f. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variance (Sig.)* dengan kepercayaan 95%. Hasil dari uji homogenitas yaitu nilai p value 0,057 atau p value  $> 0.05$  untuk variabel kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, sehingga dapat disimpulkan data pada kedua kelompok bersifat homogen. Sehingga dapat menggunakan uji *T-test* untuk mengukur perubahan antara pre test dan post test pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (uji t berpasangan) dan untuk mengukur perbedaan skor perubahan tingkat ketakutan anak pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (uji t tidak berpasangan). Uji statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### 4.10.2 Pengolahan data

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan karakter dari variabel penelitian, setiap karakter variabel dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan pengalaman dirawat.

## b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui penurunan ketakutan selama hospitalisasi pada kedua kelompok. Untuk membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol digunakan uji t berpasangan, sedangkan untuk membandingkan nilai ketakutan antar kedua kelompok menggunakan uji t tidak berpasangan. Penggunaan uji t berpasangan dan uji t tidak berpasangan bisa dilakukan jika distribusi datanya normal dan homogen. Data bisa dikatakan normal dan homogen jika uji normalitas dan homogenitas nilai  $p > 0.05$ .

### 4.11 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin dari tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan, kemudian penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan menekankan masalah etik yang meliputi:

#### 1. *Respect for person*

Peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai penelitian dan manfaat yang akan dilakukan kepada orang tua responden. Setelah diberikan penjelasan, jika orang tua responden bersedia, maka orangtua responden akan menandatangani *informed consent*. Tetapi jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

#### 2. *Benificence*

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapatkan responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapatkan oleh responden yaitu responden di harapkan dapat menurunkan ketakutan.

Peneliti melakukan kontrak terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan pengambilan data

### 3. *No Maleficences*

Perinsip untuk tidak merugikan. Prinsip ini untuk meningkatkan kesejahteraan pada manusia untuk tidak mencelakainya. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan intervensinya menggunakan kartu *Education Flashcard* yang tidak memiliki efek samping yang berbahaya sehingga peneliti tidak perlu mengasuransikan responden

### 4. *Justice*

Selama penelitian ini responden diperlakukan sama selama keikutsertaan dalam penelitian. Untuk kelompok kontrol pemberian intervensi dilakukan pada hari kedua penelitian setelah *post-test* dimana pemberian permainan dilakukan sama seperti kelompok perlakuan.

#### 4.11.1 Perijinan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Universitas Brawijaya untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di RS. Dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada Direktur RS. Dr. Soepraoen Malang. Selanjutnya jika dari pihak rumah sakit menyetujui untuk melakukan penelitian maka penelitian dapat dimulai.